

PETUNJUK TEKNIS PENGELOLAAN BEASISWA ATLET BERPRESTASI

2019

Direktorat Kemahasiswaan
Ditjen Belmawa
Kemenristekdikti



Penyusun:

Subdit Kesejahteraan dan Kewirausahaan
Direktorat Kemahasiswaan
Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Kemenristekdikti

© Ditjen Belmawa Kemenristekdikti
2019

SALAM SAPA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Salam Indonesia Cerdas.

Para Pengelola Beasiswa Atlet Berprestasi yang kami hormati.

Di tahun 2019 ini, kami sampaikan bahwa Pemerintah terus berkomitmen untuk fokus meningkatkan pembangunan Sumberdaya Manusia melalui berbagai upaya cerdas.

Bagi siswa SMA yang memiliki prestasi olahraga di tingkat nasional, teruslah semangat meningkatkan prestasi. Penyediaan Beasiswa Atlet Berprestasi oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti), melalui Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa) merupakan skema beasiswa yang disediakan untuk mendukung upaya peningkatan prestasi olahraga mahasiswa Indonesia. Beasiswa atlet berprestasi merupakan salah satu upaya untuk mendorong mahasiswa yang memiliki prestasi olahraga sejak SMA untuk terus mengembangkan kemampuan dan prestasi di tingkat nasional sampai internasional.

Beasiswa atlet berprestasi ini diberikan pada mahasiswa baru di perguruan tinggi yang memiliki prestasi pada cabang olahraga perorangan minimal di tingkat nasional.

Pelaksanaan pendidikan tinggi sekaligus pembinaan prestasi olahraga ini terutama harus dilaksanakan di salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang memiliki Fakultas Olahraga. Namun terbuka kemungkinan bagi atlet berprestasi yang mengenyam pendidikan di Perguruan Tinggi lainnya. Hal ini dapat dilakukan jika kuota untuk LPTK tidak terserap penuh.

Beasiswa atlet berprestasi diharapkan dapat membantu para mahasiswa unggul Indonesia untuk melanjutkan pendidikan tinggi sekaligus meningkatkan prestasi olahraga.

Petunjuk Teknis Program Beasiswa Atlet Berprestasi ini akan senantiasa disempurnakan, sesuai dengan hasil pemantauan dan evaluasi program. Selamat mengelola Program Beasiswa Atlet Berprestasi dengan transparan dan akuntabel sesuai petunjuk teknis yang telah ditetapkan.

Jakarta, 1 November 2019,
Salam,

ttd

Didin Wahidin

Direktur Kemahasiswaan
Ditjen Belmawa Kemenristekdikti

DAFTAR ISTILAH

Belmawa	: Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Ditjen	: Direktorat Jenderal
Dirjen	: Direktur Jenderal
Kemenristekdikti	: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
LLDIKTI	: Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
LPTK	: Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan
PD-DIKTI	: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
PT	: Perguruan Tinggi
UKT	: Uang Kuliah Tunggal

DAFTAR ISI

SALAM SAPA	i
DAFTAR ISTILAH	iii
DAFTAR ISI	iv
1. SEKILAS BEASISWA ATLET BERPRESTASI	
1.1 BEASISWA ATLET BERPRESTASI	2
1.2 TUJUAN	4
2. PENERIMA BEASISWA	
2.1 CALON PENERIMA BEASISWA	6
2.2 LPTK PENERIMA BEASISWA	6
2.3 PENGHENTIAN PENERIMA	7
3. MEKANISME PENGUSULAN	
3.1 PENDAFTARAN	9
3.2 VALIDASI	9
4. KOMPONEN BEASISWA	
4.1 BANTUAN BIAYA PENDIDIKAN	11
4.2 BANTUAN BIAYA HIDUP	12
5. MEKANISME PENYALURAN	
5.1 PENYALURAN BEASISWA	14
6. PEMANTAUAN DAN EVALUASI	
6.1 PEMANTAUAN DAN EVALUASI	16

A vertical bar on the left side of the page, transitioning from yellow at the top to orange at the bottom.

1

**SEKILAS
BEASISWA
ATLET
BERPRESTASI**

1.1 Beasiswa Atlet Berprestasi

Undang-Undang No 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dan Peraturan Pemerintah No 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Olahraga menyatakan tanggung jawab pemerintah untuk memajukan prestasi olahraga nasional dengan memberikan dukungan pembinaan bagi para atlet yang punya potensi untuk berprestasi.

Prestasi olahraga merupakan salah satu bidang yang dapat mengharumkan nama bangsa dan negara di tingkat internasional. Prestasi olahraga harus dikembangkan secara berjenjang dari usia anak-anak sampai dewasa serta berjenjang dari prestasi di tingkat daerah, nasional sampai internasional.



Prestasi olahraga juga sangat penting karena merupakan bagian dari pembangunan sumberdaya manusia Indonesia. Oleh karena itu pemerintah hadir memberikan perhatian yang besar terhadap pengembangan prestasi olahraga dengan menyiapkan berbagai skema peningkatan prestasi atlet untuk berbagai tingkat usia dan berbagai level prestasi dari tingkat nasional sampai internasional.

Dibidang olahraga, mahasiswa adalah salah satu kelompok usia produktif yang banyak berkontribusi dalam mengharumkan nama bangsa dan negara dalam berbagai event di tingkat internasional. Diperlukan sebuah skema peningkatan atlet berprestasi untuk mahasiswa yang dapat mendukung pembinaan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, Ditjen Belmawa-Kemenristekdikti mengeluarkan skema Beasiswa Atlet Berprestasi yang diharapkan dapat mendorong mahasiswa yang memiliki prestasi olahraga sejak SMA untuk terus mengembangkan kemampuan dan prestasi di tingkat nasional sampai internasional.

1.2 Tujuan

Tujuan Beasiswa Atlet Berprestasi ini adalah untuk memberikan kesempatan atlet berprestasi lulusan SMA atau yang sederajat untuk memperoleh pendidikan tinggi serta untuk peningkatan prestasi olahraga di Indonesia.

Sasaran program ini adalah mahasiswa yang merupakan atlet berprestasi dan secara administratif tercatat sebagai mahasiswa aktif terutama yang sedang belajar pada Fakultas Olahraga di salah satu LPTK di Indonesia pada jenjang pendidikan Sarjana (S1). Dengan beasiswa ini diharapkan mahasiswa yang merupakan atlet tersebut dapat terus meningkatkan prestasinya sekaligus menyelesaikan studi dengan lancar, tepat waktu dan berhasil.

A vertical bar on the left side of the page, transitioning from yellow at the top to orange at the bottom.

2

**PENERIMA
BEASISWA**

2.1 Calon Penerima Beasiswa

1. Mahasiswa baru yang telah memiliki prestasi medali (juara 1, 2 atau 3) olahraga perorangan tingkat nasional dan internasional pada saat duduk di bangku SMA/ sederajat;
2. Mahasiswa terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI) dan berstatus akademik aktif;
3. Prioritas bagi mahasiswa yang diterima di 10 Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang ditentukan. Namun jika kuota yang ditentukan masih tersedia dapat diajukan oleh mahasiswa dari perguruan tinggi lainnya;
4. Setiap calon penerima beasiswa diwajibkan menandatangani pakta integritas berprestasi baik dibidang akademik maupun dibidang olahraga;
5. Mahasiswa tidak sedang menerima beasiswa lain yang bersumber dari APBN/APBD.

2.2 LPTK Penerima Beasiswa

1. Universitas Negeri Medan (UNIMED)
2. Universitas Negeri Padang (UNP)
3. Universitas Negeri Jakarta (UNJ)
4. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

5. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY),
6. Universitas Negeri Semarang (UNNES)
7. Universitas Negeri Surabaya (UNESA)
8. Universitas Negeri Malang (UM)
9. Universitas Negeri Makassar (UNM)
10. Universitas Negeri Manado (UNIMA)

2.3 Penghentian Penerima

Beasiswa Atlet Berprestasi akan dihentikan dengan surat ketetapan pemberhentian oleh Dirjen Belmawa atas usul pemberhentian dari perguruan tinggi, jika penerima:

1. Cuti akademik
2. Mengundurkan diri
3. *Drop Out*
4. Menerima sanksi akademik
5. Melakukan tindak pidana
6. Lulus

3

MEKANISME VERIFIKASI

3.1 Pendaftaran

1. Perguruan Tinggi mengusulkan daftar nama calon penerima yang telah diverifikasi oleh Perguruan Tinggi dan disetujui oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan dikirimkan ke Ditjen Belmawa Kemenristekdikti melalui email: kk.ditmawa@ristekdikti.go.id.
2. Batas waktu pengajuan calon penerima Program Beasiswa Atlet Berprestasi sampai dengan 28 November 2019.

3.2 Validasi

1. Ditjen Belmawa melakukan validasi terhadap usulan dari Perguruan Tinggi;
2. Usulan yang telah lolos validasi akan diproses untuk penetapan penerima Beasiswa melalui Surat Keputusan;
3. Ditjen Belmawa akan mengirimkan daftar penetapan penerima Beasiswa kepada Perguruan Tinggi terkait.

4

KOMPONEN BEASISWA

4.1 Bantuan Biaya Pendidikan

1. Biaya pendidikan merupakan biaya operasional pendidikan yang terkait langsung dengan proses pembelajaran mahasiswa per semester pada program studi di Perguruan Tinggi yang besarnya mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti;
2. Bantuan biaya pendidikan Program Beasiswa Atlet Berprestasi diberikan untuk mahasiswa program:
 - a. diploma satu;
 - b. diploma dua;
 - c. diploma tiga;
 - d. sarjana/diploma empat; dan
 - e. program profesi tertentu.
3. Biaya pendidikan (UKT) yang dibayarkan ke perguruan tinggi secara *at cost*
4. Jika penerima melakukan cuti akademik, maka biaya pendidikan (UKT) tetap dibayarkan ke perguruan tinggi, sedangkan biaya hidup tidak dibayarkan ke penerima. Cuti tidak memperpanjang jangka waktu beasiswa maksimal 8 (delapan) semester.

4.2 Bantuan Biaya Hidup

1. Biaya hidup untuk peningkatan prestasi olahraga mahasiswa diberikan per bulan yang akan dibayarkan 6 (enam) bulan sekali, besarnya mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti;
2. Besaran biaya hidup adalah Rp 9.000.000,00 (sembilan juta rupiah) per mahasiswa/semester yang dibayarkan ke rekening mahasiswa penerima;
3. Sehubungan dengan *point* 1 di atas, maka PT dengan mempertimbangkan kebijaksanaan dalam memanfaatkan bantuan biaya hidup dan atas persetujuan mahasiswa, dapat mengajukan permintaan ke Bank untuk melakukan blokir saldo rekening sesuai dengan hak penerima yaitu sebesar Rp1.500.000,-/ bulan.

5

MEKANISME PENYALURAN

5.1 Penyaluran Beasiswa

1. Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan menetapkan kuota penerima beasiswa Atlit Berprestasi;
2. Kuasa Pengguna Anggaran Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan menetapkan penerima dan besaran beasiswa Atlit Berprestasi berdasar keputusan pemimpin perguruan tinggi;
3. Pejabat Pembuat Komitmen Direktorat Kemahasiswaan mencairkan beasiswa Atlit Berprestasi dari rekening Kas Umum Negara ke rekening penampungan Bank penyalur;
4. Bank penyalur melakukan transfer biaya pendidikan ke rekening perguruan tinggi yang resmi dan diketahui pemimpin perguruan tinggi;
5. Bank penyalur melakukan transfer bantuan biaya hidup ke rekening mahasiswa.

A solid yellow vertical bar runs along the left edge of the page.

6

PEMANTAUAN DAN EVALUASI

6.1 Pemantauan dan Evaluasi

Perguruan Tinggi penyelenggara dan Mahasiswa Penerima beasiswa Atlet Berprestasi dimonitor dan dievaluasi secara berkala oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan terkait kemajuan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Atlet Berprestasi, prestasi olah raga, data/statistik penerima beasiswa Atlet Berprestasi, penyaluran, penyerapan dan pemanfaatan dana beasiswa Atlet Berprestasi.

INFORMASI LEBIH LANJUT:

Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Gedung D Lantai 4, Jalan Pintu 1 Senayan, DKI Jakarta.

email : kk.ditmawa@ristekdikti.go.id